

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan lokasi penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro, 1999:12). Berdasarkan karakteristik masalah penelitian maka diklasifikasikan kedalam penelitian deskriptif yang merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi

##### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di kabupaten kudas dengan membagikan kuisioner (yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan) Satuan Kerja Perangkat Daerah di seluruh kabupaten kudas.

#### **3.2. Variabel penelitian dan devinisi operasional variabel**

Sugiyono (2001) variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel-variabel penelitian ini adalah:

##### **3.2.1. Variabel bebas**

Variabel dependen (variabel bebas) merupakan variable yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang

pada umumnya berbeda dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian (Martono, 2011.) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel-variabel fundamental yang terdiri dari: kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern.

### 3.2.2. Variabel terikat

Variabel independen (variabel terikat) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

### 3.2.3. Definisi operasional variabel

**Tabel 3.1 Definisi operasional variabel**

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Kompetensi sumber daya manusia	Kompetensi SDM dapat diukur dari pengetahuan, keterampilan serta perilaku sumber daya manusia yang bersangkutan. Hal tersebut diperlukan agar sumber daya manusia yang bertugas sebagai aparatur pemerintahan dapat menerapkan sistem akuntansi yang ada berdasarkan dengan peraturan yang berlaku serta mampu memahami logika akuntansi dengan	<p><b>1. Pengetahuan</b> Memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas, Memahami siklus akuntansi dengan baik, Meng-Upgrade pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><b>2. Keahlian</b> Mampu membuat jurnal setiap transaksi dan memposting jurnal ke dalam buku</p>

	baik(Sudiarianti,2015).	<p>besar, Mampu menyusun dan menyajikan neraca, laporan realisasi anggaran, catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas.</p> <p><b>3. Perilaku</b> Menedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan dalam bekerja, Mendukung penerapan prinsip-prinsip akuntansi. (Sudiarianti,2015).</p>
Pemanfaatan teknologi informasi	<p>Pemanfaatan teknologi informasi dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi secara cepat dan akurat untuk lebih mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan, dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif ( Sudiarianti,2015).</p>	<p><b>1 Menyediakan informasi yang tepat untuk dilakukan tindakan korektif</b></p> <p><b>2 Pelaksanaan saluran komunikasi berkelanjutan secara terbuka dan efektif</b> (Sudiarianti,2015).</p>
Sistem pengendalian internal	<p>sistem pengendalian intern meliputi berbagai alat manajemen yang bertujuan untuk menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi-operasi pemerintah(Sudiarianti,2015).</p>	<p><b>1. Lingkungan pengendalian</b> Menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai,Memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi tiap-tiap posisi dalam instansi,Memiliki struktur organisasi yang dapat menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggungjawab pegawai.</p>

		<p><b>2. Penilaian resiko</b> Mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau perilaku</p> <p><b>3. Aktivitas pengendalian</b> Melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi, fisik kas dan barang.</p> <p><b>4. Informasi dan komunikasi</b> Melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian intern, Melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeluruh.</p> <p><b>5. Pemantauan</b> Transaksi yang dientri dan diproses ke dalam komputer merupakan transaksi yang telah diotorisasi. (Sudiarianti,2015).</p>
<p>Kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah</p>	<p>laporan / keuangan adalah memenuhi prasyarat normatif agar dapat mencapai tujuannya. Indikator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Sudiarianti,2015).</p>	<p><b>1. Relevan</b> Menyusun laporan Keuangan sesuai SAP,Feedback value,Tepat waktu</p> <p><b>2. andal</b> Lengkap ,Penyajian jujur ,Handal</p> <p><b>3. Dapat di bandingkan</b> Dapat diverifikasi,Memenuhi kebutuhan pengguna, Netralitas dan Dapat dibandingkan</p> <p><b>4. Dapat di pahami</b></p>

		Disusun dengan jelas sehingga dapat dipahami (Sudiarianti,2015).
--	--	--

Sumber: (Sudiarianti, 2015).

### 3.3.Data dan sumber data

Sembiring (2013) data merupakan keterangan yang dapat memberikan gambaran atas suatu keadaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik studi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada dinas-dinas yang ada di Kabupaten kudos dengan pengiriman secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Jadi data bersumber pada informasi yang diberikan oleh bagian akuntansi atau keuangan di dinas-dinas Kabupaten kudos.

### 3.4.Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti, atau kesalahan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti (Nanang, 2011). Dalam penelitian ini populasinya adalah orang /staf pada OPD kepala bagian keuangan dan bendhara pada masing-masing dinas dan kecamatan yang terdiri dari 15 dinas dan 9 kecamatan di kabupaten kudos.

Sampel yang diambil di masing-masing OPD adalah pegawai yang bekerja di kepala bagian keuangan dan bendhara masing-masing 2 responden. Sehingga jumlah sampel didalam penelitian ini adalah 48 sampel.

### **3.5. Metode pengumpulan data**

Ada berbagai macam metode pengumpulan data dalam penelitian ,metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Karena data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang tentunya menggunakan responden sebagai penghasil data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data primer yang dimaksud merupakan persepsi dari responden mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. kuesioner nantinya dikirim secara langsung kepada masing-masing responden dan mengumpulkannya pada waktu yang telah disepakati.

Variabell tersebut akan di ukur dengan menggunakan skala likert yang mana nilai jawaban dari responden pada masing-masing item dihitung menggunakan score .dalam penelitian ini menggunakan skala likert ,yang digunakan adalah skala likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat tidak setuju (STS) skor 1
- b. Jawaban tidak setuju (TS) skor 2
- c. Jawaban netral (N) skor 3
- d. Jawaban setuju (S) skor 4
- e. Jawaban sangat setuju (SS) skor

### 3.6. Metode analisis data

#### 3.6.1 Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu apabila fenomena yang diukur tidak berubah (Harison, dalam Zulganef 2006). Menurut Azwar (2006) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menguji reliabilitas kuesioner menggunakan teknik *cronbach Alpha*. Menurut Nunally (1960) dalam (Ghozali 2011) mengatakan pada umumnya konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

#### 3.6.2 Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Kesahihan suatu alat ukur merupakan kemampuan alat ukur itu untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur atau dapat mengukur indikator-indikator suatu obyek pengukuran. Suatu instrumen yang sah mempunyai validitas yang tinggi yang berarti alat ukur yang digunakan sudah tepat. Kesahihan itu perlu sebab pemrosesan data yang tidak sah atau bias akan menghasilkan kesimpulan yang tidak benar



(Sukmaningrum T. , 2012) Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing item pertanyaan dalam kuesioner terhadap total skor. Apabila korelasi antara masing-masing item pertanyaan dengan total skor tersebut signifikan maka data tersebut dinyatakan valid.

### 3.7. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan memastikan bahwa data yang diolah dalam penelitian tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan data yang dihasilkan memiliki distribusi normal. Jika data yang ada tidak terdapat adanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas maka asumsi klasik telah terpenuhi. Uji asumsi klasik yang dilakukan menurut (Ghozali, 2013).

#### 3.7.1 Uji normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan: (a) melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, dan (b) *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.



Jika distribusi data residual normal. Maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Cara lain adalah dengan uji statistik *one-simple kolmogorov-smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dari one- simple kolmogorov-smirnov adalah:

- 1) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.7.2 Uji multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

- Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
- Jika tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

### 3.7.3 Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada/tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan:

- Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang kelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara lain untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2006) dengan persamaan regresi:  

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$
 Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan

positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3.9. Uji hipotesis

#### 3.9.1. Uji t (uji parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (explanatory) secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menguji koefisien hipotesis :  $H_0 = 0$ . Untuk itu langkah yang digunakan untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji t adalah sebagai berikut :

a. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  ( tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  ( terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

b. Menentukan *Level of Significance*

*Level of Significance* yang digunakan sebesar 5% atau  $(\alpha) = 0,05$

c. Menentukan nilai t ( t hitung )

Melihat nilai t hitung dan membandingkannya dengan t tabel.

d. Menentukan Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$  sebagai berikut :Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.9.2. Uji f (simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_4$  dan variabel  $X_4$  secara keseluruhan terhadap variabel Y. untuk menguji hipotesa :  $H_0 : b = 0$ , maka langkah – langkah yang akan digunakan untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji F adalah sebagai berikut :

a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  ( tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  ( terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

b) Menentukan *Level of Significance*

*Level of Significance* yang digunakan sebesar 5% atau  $(\alpha) = 0,05$

c) Melihat nilai F ( F hitung )

Melihat F hitung dengan melihat output (tabel anova) SPSS 16 dan membandingkannya dengan F tabel.

d) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ , dengan melihat tingkat

probabilitasnya, yaitu : Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.9.3. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Range nilainya antar 0-1, apabila nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, dan sebaliknya apabila  $R^2$  besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar.

